

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan pendapatan pengrajin batik Jambi di kawasan Seberang Kota Jambi, dengan tujuan akhir mendukung kesejahteraan masyarakat melalui perspektif ekonomi Islam. Industri batik Jambi berperan signifikan dalam ekonomi daerah, tidak hanya sebagai penyedia lapangan pekerjaan tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya lokal. Meski demikian, para pengrajin masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan akses ke pasar, kekurangan modal, lemahnya manajemen usaha, serta rendahnya pemanfaatan teknologi modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi UMKM batik Jambi. Hasil Penelitian ini memperlihatkan bahwa strategi yang relevan untuk diterapkan mencakup peningkatan mutu produk, diversifikasi motif dan desain, pemanfaatan pemasaran digital, peningkatan keterampilan pengrajin melalui pelatihan, serta penguatan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Penerapan strategi tersebut diyakini mampu memperkuat daya saing batik Jambi, memperluas pasar, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan agar pengrajin batik Jambi lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika pasar, serta tetap menjunjung nilai keadilan, keberkahan, dan kehalalan dalam kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata Kunci: Strategi, Pendapatan Pengrajin, Batik Jambi, Analisis Swot, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

This study was conducted to examine strategies that can be implemented to increase the income of Batik Jambi artisans in the Seberang Kota Jambi area, with the ultimate goal of supporting community welfare through the perspective of Islamic economics. The Batik Jambi industry plays a significant role in the regional economy, not only as a provider of employment opportunities but also as a medium for preserving local cultural heritage. However, artisans are still faced with several challenges, including limited market access, lack of capital, weak business management, and low utilization of modern technology. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis process was carried out using the SWOT approach to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats influencing Batik Jambi SMEs. The findings show that relevant strategies to be applied include improving product quality, diversifying motifs and designs, utilizing digital marketing, enhancing artisans' skills through training, and strengthening business ethics based on Islamic principles. The implementation of these strategies is believed to strengthen the competitiveness of Batik Jambi, expand market reach, and ultimately improve community welfare. Thus, this study recommends that Batik Jambi artisans become more responsive to technological developments and market dynamics while upholding the values of justice, blessing (barakah), and halal practices in their business activities in accordance with Islamic economic principles.

Keywords: *Strategy, Artisan Income, Batik Jambi, SWOT Analysis, Islamic Economic Perspective.*